

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Hakikat Media

a. Definisi media

Menurut Nurrita, (2018) Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Menurut Hasan et al., (2021) menjelaskan bahwa media adalah alat untuk mengirimkan atau menyampaikan pesan. Media pembelajaran dapat diterapkan pada semua tingkatan peserta didik dan dalam setiap kegiatan pembelajaran karena bersifat fleksibilitas.

Rizal et al., (2016) menyatakan definisi media adalah suatu alat yang memiliki fungsi sebagai perantara atau penghubung dari pengirim pesan ke penerima pesan dalam hal penyampaian informasi. Contohnya, buku, radio, televisi, komputer, dan lain sebagainya manakala digunakan sebagai penyampaian informasi. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu perantara atau ala untuk menyampaikan informasi, ide ataupun gagasan kepada seseorang

penerima informasi. Diharapkan penerima informasi dapat menangkap hal yang disampaikan dengan baik sehingga terciptanya interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik. Media dapat berupa media cetak, audio visual serta perangkat keras.

b. Jenis-jenis media

Menurut Nurfadhillah, (2021) dari berbagai bentuk dari media pengajaran, pengelompok, media dan sumber belajar ekonomi juga dapat ditinjau dari jenisnya, yaitu media audio, media visual, media audio-visual dan media serba neka.

- 1) Media audio: radio, piringan hitam, pita audio, tape recorder dan telepon.
- 2) Media visual diam: foto, buku, ensiklopedia, majalah, surat kabar, buku referensi, dan barang hasil cetakan lain, gambar ilustrasi, kliping, film bingkai, film rangkai, transparansi, mikrofilm, overhead proyektor, grafik, bagan, diagram dan sketsa, poster, gambar kartun, peta dan globe.
- 3) Media visual gerak: film bisu
- 4) Media audio-visual: televisi diam, slide dan suara, film rangkai dan suara, buku dan suara.
- 5) Media audio visual gerak: video, CD, film rangkai dan suara, televisi, gambar dan suara.

- 6) Media serba neka: papan di display: papan tulis, papan pamer/pengumuman/majalah dinding, papan magnetic, whiteboard, mesin pengganda.
- 7) Media tiga dimensi: realita, sampel, artifact, model, diorama, display.
- 8) Media teknik dramatisasi: drama, pantomim, bermain peran, demonstrasi, pawai/karnaval, pedalangan/panggung boneka, simulasi.
- 9) Sumber belajar pada masyarakat: kerja lapangan, studi wisata, perkemahan, belajar terprogram komputer.

Meirani & Rossa, (2021) menyatakan bahwa ada beberapa jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: media auditif, media visual, media audiovisual. Jenis-jenis media pembelajaran merupakan ragam atau macam media yang digunakan oleh pengajar untuk bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri ataupun kelompok. Dari beberapa jenis-jenis media tersebut maka guru dapat memilih salah satu media yang akan digunakan sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih baik dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan guru sehingga hasil belajar siswapun menjadi meningkat, jika pemilihan penggunaan jenis-jenis media pembelajaran kurang tepat, maka akan menimbulkan masalah kepada siswa yang berakibat minat dan motivasi belajar menjadi menurun.

Faujiah et al (2022) menyatakan bahwa jenis-jenis media tentunya sangat beragam, namun ada beberapa pakar yang menjelaskan tapi inti dari semua pembagian dari media memiliki beberapa persamaan. Secara garis besarnya terbagi atas: a. Media audio, merupakan media yang hanya dapat dinikmati dengan pendengaran saja, b. Media visual, hanya dapat dicermati dengan unsur bunyi dan gambar atau dapat kita nikmati sebagai tontonan dapat berupa gambar lukisan foto dan lain sebagainya. c. Media audiovisual, merupakan media yang mengandung unsur bunyi serta gambar ini merupakan persatuan dari kedua metode yang mempunyai unsur gambar suara dan bisa berbentuk video film dan sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media sangat beragam diantaranya media audio, media visual dan juga media audio visual. Media audio menggunakan indra pendengaran. Media visual menggunakan indra penglihatan. Media audio visual menggunakan indra pendengaran dan penglihatan.

2. Chromebook

a. Definisi chromebook

Menurut Kresnadi et al (2023) chromebook adalah perangkat yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman web pengguna. Chromebook, yang dikembangkan oleh Google, tidak membutuhkan banyak penyimpanan di perangkat yang digunakan karena dapat digunakan baik secara offline maupun online dengan berbasis data cloud. Oleh karena

itu, data yang akan menunjukkan kesiapan sumber daya manusia yang terkait untuk memenuhi harapan pemerintah diperlukan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari pelaksanaan program tersebut.

Supriyadi et al., (2022) menyatakan chromebook merupakan hasil perkembangan dari komputer dan menggunakan google chrome sebagai sistem operasinya. Chromebook merupakan media pembelajaran yang termasuk dalam kategori multimedia dan merupakan perkembangan dari komputer dan laptop. Menurut Qosim et al., (2023) adalah notebook yang menggunakan Chrome OS milik Google, yang serupa dengan Apple yang menggunakan macOS. Chromebook menggunakan operasi sistem khusus yang disebut ChromeOS, yang berbeda dengan laptop biasanya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa chromebook adalah perangkat yang berguna untuk meningkatkan pengguna dan menggunakan google chrome sebagai sitem operasinya dan chromebook merupakan hasil dari perkembangan komputer dan dikembangkan oleh google.

b. Manfaat Chromebook

Menurut Kresnadi et al (2023) media chromebook memunculkan suatu suasana baru dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Berkenaan dengan tanggapan siswa fitur-fitur pada chromebook yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas bagi mereka sangat menyenangkan. Menurut Astuti et al (2023) pembelajaran dengan menggunakan

chromebook menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung serta selama proses pembelajaran berlangsung, interaksi antara siswa dengan guru memiliki intensitas yang tinggi bila dibandingkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media chromebook.

Yusuf, (2024) menjelaskan bahwa selain siswa yang sangat aktif dan antusias dalam pembelajaran. Guru juga lebih mudah memberikan pelajaran kepada siswa karena siswa dapat menemukan hal-hal yang belum mereka pahami. Chromebook menawarkan sarana pembelajaran yang membantu siswa menemukan masalah dan jawabannya dalam pembelajaran melalui internet.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan manfaat dari chromebook adalah menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. media chromebook membuat siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran serta interaksi siswa dan guru menjadi lebih baik.

3. Indikator Pemanfaatan Media Chromebook

Dalam penggunaannya dalam proses belajar menggunakan chromebook sangat menyenangkan. Sebab mereka berinteraksi langsung dengan media. Chromebook juga memberikan dampak positif kepada siswa dalam kegiatan membantu penyelesaian tugas-tugas, membantu siswa dalam menguasai dan memahami pembelajaran karena siswa melakukan praktik langsung dengan chromebook, serta kolaborasi siswa dalam proyek P5 (Alifa et al., 2024).

Menurut Maraliza et al., (2024) pembelajaran menggunakan chromebook lebih bervariasi karena siswa bisa melihat video, mendengarkan audio dan materi secara virtual yang disajikan sehingga siswa lebih aktif dan antusias di dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga lebih mudah menyampaikan materi.

Qosim et al., (2023) Chromebook telah dilengkapi dengan beragam fitur belajar (aplikasi) yang disediakan oleh Google yang dimanfaatkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan pembelajaran jarak jauh. Beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar di kelas antara lain Google Drive, Google Docs, Google Slides, Google Form, dan Email. Albatineh et al., (2024) menyatakan ada banyak aplikasi kreatif yang disediakan Chromebook di kelas. Siswa dapat menggunakan banyak sumber online untuk membuat konten, seperti video, foto, dan tayangan slide, selain melakukan eksperimen dan penggunaan teknologi untuk menyajikan informasi mereka.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pemanfaatan media chromebook meliputi aktivitas yang dilaksanakan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media chromebook, penyajian materi dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media chromebook, aplikasi yang dimanfaatkan ketika menggunakan chromebook dalam pembelajaran tematik serta konten yang tepat diberikan kepada siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media chromebook.

Berikut ini merupakan tabel 2.1 aspek dan indikator dari pemanfaatan media chromebook:

Tabel 2. 1 Aspek dan Indikator Pemanfaatan Media Chromebook

Aspek	Indikator	Kode
Aktivitas	Penyelesaian tugas mandiri	<i>I₁</i>
	Penugasan kolaborasi	<i>I₂</i>
	Interaksi antara siswa dan guru	<i>I₃</i>
Penyajian	Menyajikan video pembelajaran	<i>I₄</i>
	Menyajikan materi secara virtual	<i>I₅</i>
Aplikasi	Penggunaan Google Classroom	<i>I₆</i>
	Penggunaan Google Docs	<i>I₇</i>
	penggunaan Google Slides	<i>I₈</i>
Konten	Menayangkan video edukatif	<i>I₉</i>
	Menayangkan slide	<i>I₁₀</i>

4. Pembelajaran Tematik

Armadi, (2017) pembelajaran terpadu adalah jenis pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran. pembelajaran dengan memprioritaskan ide-ide, keterampilan, dan sikap yang dapat diterapkan dari masing-masing mata pelajaran. Hidayani, (2016) menyatakan pembelajaran tematik adalah bentuk pembelajaran berbasis kompetensi. Tujuannya adalah agar proses belajar siswa menjadi lebih nyata dan bermakna. Siswa menjadi lebih mampu memecahkan masalah, mandiri, dan percaya diri. hidup yang menghadapi tantangan.

Amir et al., (2020) pembelajaran tematik adalah metode pembelajaran yang berfokus pada metode yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pembelajaran ini berasal dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan atau hafalan (drill) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Menurut Syaifuddin, (2017) menyatakan pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran. Akibatnya, siswa akan memperoleh

pengetahuan dan keterampilan secara keseluruhan, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi mereka.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti mengutip penelitian yang dilakukan untuk dijadikan acuan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kresnadi et al., (2023) menjelaskan tentang pemanfaatan chromebook dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Hasil penelitian menjelaskan bahwa 1) Guru telah memanfaatkan sebagian besar aplikasi yang ada pada chromebook 2) Interaksi antara siswa dengan guru memiliki intensitas yang tinggi 3) Penggunaan media digital chromebook dalam pembelajaran IPS menunjukkan cukup memadai 4) Tanggapan siswa pada fitur-fitur chromebook yang digunakan sangat menyenangkan, semakin bersemangat; dan 5) Siswa merasa tidak perlu membawa buku yang banyak setiap hari akan mengikuti pelajaran di sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi et al., (2022) menjelaskan tentang pengaruh penggunaan media chromebook terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan antara pengaruh penggunaan media pembelajaran chromebook terhadap motivasi siswa, penggunaan media pembelajaran chromebook bagi siswa tergolong baik dan motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran tergolong kategori baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., (2023) menjelaskan tentang penggunaan chromebook pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Sambirejo 02 Semarang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan chromebook pada peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang sangat membantu antusias peserta didik dalam belajar. Siswa kelas V dapat menggunakan Chromebook dengan arahan dari guru secara baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Astutik et al., (2023) menjelaskan tentang Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Melalui Media Chromebook Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Tema 7 Siswa Kelas IV SDN Pandanrejo 01 Kota Batu. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan media chromebook berbasis aplikasi canva dapat meningkatkan keterampilan literasi digital pada pembelajaran tema 7 siswa kelas IV SDN Pandanrejo 01 Kecamatan Bumiaji. Berdasarkan analisis data terjadi peningkatan keterampilan literasi digital dari siklus I ke siklus II yaitu kemampuan mengoperasikan laptop sebesar 25%, mengakses internet sebanyak 26%, mencari informasi secara digital sebanyak 22% dan kemampuan penggunaan aplikasi canva sebesar 26%, juga hasil belajar meningkat sebesar 13%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siwi dan Zufiati, (2023) menjelaskan tentang Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Materi Kerajaan Nusantara Di SD Negeri I Cangkringan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemanfaatan chromebook dalam pembelajaran mata pelajaran IPS materi kerajaan-kerajaan nusantara kelas IV di SD Negeri

1 Cangkringan berdampak baik dalam melibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dimana siswa aktif dalam kegiatan kelompok secara bersama-sama sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

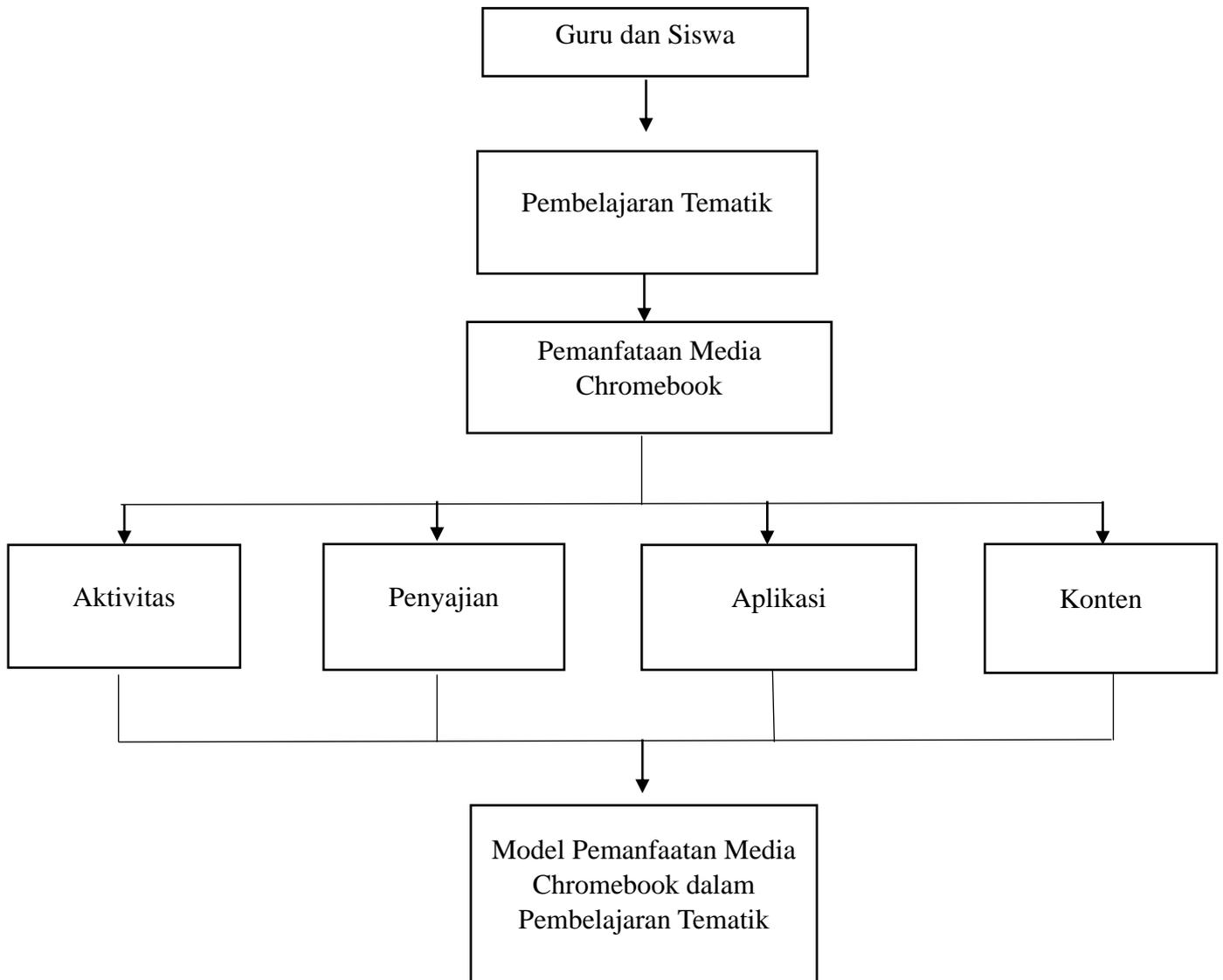
C. Kerangka Berpikir

Siswa dan guru merupakan pemeran utama dalam proses pembelajaran tematik di kelas. Interaksi antara siswa dan guru memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas penggunaan media chromebook. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memandu serta mendukung siswa dalam menggunakan chromebook dan siswa melaksanakan perintah dalam penggunaan chromebook. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran. Dalam penelitian ini chromebook digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran tematik dan memberikan akses ke berbagai sumber belajar digital yang relevan dengan tema yang diajarkan.

Chromebook adalah media yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan chromebook mencakup berbagai aktivitas, seperti mencari informasi, mengerjakan tugas, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengakses aplikasi pembelajaran. Pemanfaatan chromebook diharapkan dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pemanfaatan chromebook mencakup 4 aspek yaitu aktivitas, penyajian, konten dan aplikasi. Aktivitas pembelajaran mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan siswa menggunakan chromebook, seperti penugasan individu,

diskusi kelompok dan pembuatan presentasi. Penyajian materi pembelajaran melalui chromebook melibatkan penggunaan slide presentasi, video edukatif, dan konten digital lainnya. Konten yang disajikan harus relevan dengan tema pembelajaran dan dirancang semenarik mungkin untuk menarik minat siswa serta memfasilitasi pemahaman konsep siswa secara mendalam.

Berbagai aplikasi pembelajaran yang tersedia di chromebook digunakan untuk mendukung aktivitas belajar siswa. Aplikasi dalam chromebook mencakup alat untuk kolaborasi, evaluasi, dan pengembangan keterampilan. Penggunaan aplikasi yang tepat dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pemanfaatan media chromebook dalam penelitian ini menggambarkan bahwa semua komponen tersebut saling bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Model ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam pemanfaatan media chromebook dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir